

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Suryana (dalam Suharyono 2014) kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*inovatif*) yang bermanfaat untuk memberikan nilai lebih. Navanhandi (1997) (dalam Hakim 2008) mengemukakan kinerja suatu bisnis dipengaruhi oleh karakteristik kewirausahaan pemilik, strategi dan struktur organisasi. Karakteristik kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha.

Kondisi persaingan bisnis saat ini semakin ketat salah satunya yaitu di Kota Semarang. Berdasarkan dari hasil riset oleh lembaga Badan Pusat Statistik Statistik (2018) terdapat peningkatan pada jumlah restoran di Semarang dari tahun 2012 ada 137 jumlah restoran dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 236 restoran. Para wirausaha sebaiknya selalu memikirkan para konsumennya supaya produknya dapat bersaing dengan restoran lain yang terus berkembang hingga saat ini. Apabila wirausaha hanya membuka usaha kuliner secara tidak terstruktur dan hanya mengisi waktu luang saja, maka usaha yang mereka jalankan akan kalah bersaing dan tidak berjalan secara efektif dan efisien bahkan akan mengakibatkan kebangkrutan pada usahanya. Tentu saja wirausaha tidak menginginkan hal tersebut terjadi. (sumber : <https://jateng.bps.go.id/statictable/2017/10/30/1619/jumlah-restoran-rumah-makan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2012-2016.html> (2018) diunduh senin, 4 januari, pukul 20.45 WIB)

Dengan seiring perkembangan era globalisasi, kewirausahaan semakin menjadi perhatian penting karena dengan adanya kompetisi antar tenaga kerja dalam suatu daerah atau Negara yang sama dapat terjadi karena perbedaan ras, bahasa dan tingkat

pendidikan. Hal ini disebabkan karena, semakin tingginya tekanan dalam pasar tenaga kerja.

Menurut Meredith (2000), wirausaha yang berhasil merupakan pemimpin yang berhasil, baik yang memimpin beberapa atau beratus-ratus karyawan. Pemimpin mengerti tugas-tugas yang harus dicapai serta memutuskan cara-cara baru dan inovatif untuk mencapainya dan menerima tantangan yang beresiko maupun peluang yang besar. Peneliti menggunakan pendekatan karakteristik kewirausahaan menurut Meredith, alasan dipilihnya pendekatan tersebut karena menurut Hidayantie (2017) variabel-variabel yang ada dalam pendekatan tersebut karakteristik kewirausahaan sudah dapat mewakili dan meringkas dari pendekatan karakteristik kewirausahaan lainnya.

Terdapat enam karakteristik dan watak kewirausahaan antara lain, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi ke masa depan berdasarkan Meredith (2000). Karakteristik atau sifat-sifat kewirausahaan merupakan modal awal yang harus ada di dalam diri seorang wirausaha sebelum adanya modal yang berupa finansial.

Penelitian yang dilakukan (Husein & Fitria, 2016) mendapatkan hasil bahwa karakteristik wirausaha (percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi ke masa depan) dimiliki oleh seorang pengusaha R. Tubagus Wijaya sehingga peneliti tertarik meneliti karakteristik kewirausahaan pada pemilik usaha Just Snack menurut pendekatan Meredith, dan dari penelitian Puruita (2016) dengan karakteristik yang kuat dan mampu terus diperbaharui bisnis apapun akan mampu tumbuh dan berkembang, sebagai wirausahawan wirausaha harus berani mengambil resiko dalam memulai suatu usaha, dengan tekad yang kuat dan pantang menyerah mereka mampu mengedepankan kualitas barang atau jasa. Misalnya, untuk memulai bisnis restoran ini, wirausaha tentunya harus memiliki rasa percaya diri dan berani dalam pengambilan resiko, sehingga membuat wirausaha yakin pada usahanya. Dalam sisi

lain wirausaha harus mempunyai jiwa kepemimpinan untuk mengatur karyawan-karyawannya.

Just Snack adalah salah satu restoran makanan dan minuman Khas Kota Bandung seperti Siomay, batagor, baso cuankie, dan yang lain-lain yang berada di Kota Semarang. Menurut pemilik pada tahun 2012 Just Snack membuka usahanya dalam bentuk *online shop* bersistem *pre-order* yang hanya menjual siomay, batagor, brownies, dan bolen mocca. Pemilik Just Snack sendiri bernama Ibu Cynthia yang berasal dari Kota Bandung dan Ibu Cynthia juga memiliki banyaknya koneksi mengenai makanan dan minuman di Kota Bandung serta Ibu Cynthia gemar akan kulineran.

Pada Tahun 2016 Just Snack membuka outlet sendiri yang terletak di Jalan Telaga Bodas Raya No.2A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50231. Memiliki 13 karyawan yang terdiri dari 5 bagian *waiters*, 6 bagian *kitchen*, dan 2 bagian keamanan. Restoran yang menggunakan nama Just Snack hanya ada di Kota Semarang saja. Ibu Cynthia memilih nama Just Snack karena dahulu hanya menjual snack-snack saja belum menjual makanan-makanan berat. Dengan seiringnya berkembangnya usaha Just Snack hingga saat ini dapat menjual makanan berat seperti nasi goreng kampung, gepuk, lomie ayam bakso, dan baso sapi kuah. Dan sekarang Restoran Just Snack sendiri sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun.

Restoran Just Snack terletak di Jalan Telaga Bodas Raya No.2A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50231 yang merupakan daerah perumahan, kost, dan universitas. Maka segmen pasar yang dituju adalah orang-orang yang ingin merasakan makanan khas Kota Bandung. Namun produk-produk yang dijual di Just Snack harganya pun terjangkau namun tetap menyajikan citra rasa yang enak dan khas.

Alasan peneliti memilih obyek Pemilik Just Snack untuk dijadikan obyek penelitian adalah Ibu Cynthia selaku yang mendirikan usaha just snack yang menjual makanan ciri khas kota Bandung yang dijual dikota Semarang dan berani melakukan

pengembangan terus hingga sekarang dengan tujuan untuk memperkenalkan makanan khas kota Bandung di Semarang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Restoran Just Snack Di Semarang”



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Just Snack di Semarang menurut pendekatan Geoffrey G. Meredith ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Just Snack di Semarang sehingga diketahui karakteristik yang bisa menjadi pendukung berjalannya usaha restoran ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Just Snack Di Semarang.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam lagi tentang Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Just Snack Di Semarang.

b. Bagi Wirausaha

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemilik Just Snack sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini disusun dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian ini yang meliputi pengertian dari kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan keberhasilan usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan diuraikan mengenai obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil analisis dan pembahasan ini akan diuraikan mengenai gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan hasil data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini akan disebutkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dan dilakukan oleh peneliti.